

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang diperoleh hasil dari temuan di lapangan dituangkan berupa kata-kata untuk mendeskripsikan implementasi dari program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat. Data yang diperoleh disusun dengan membuat catatan, mereduksi, merangkum dan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan program transisi melalui vokasi di SLB Negeri Bandung Barat, siswa SLB Negeri Bandung Barat dan alumni SLB Negeri Bandung Barat yang telah menyelesaikan pendidikannya serta aktif kembali mengikuti program transisi melalui vokasi yang diadakan oleh SLB Negeri Bandung Barat, kepala sekolah serta guru yang ikut terlibat dalam program transisi melalui vokasi di SLB Negeri Bandung Barat.

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Bandung Barat yang berlokasi di Kp. Baru, RT 02/RW 18, Desa Ciptaharja, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan.

1) Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung dan observasi secara tidak langsung pada beberapa hal. Peneliti juga menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar pengamatan. Objek dari kegiatan observasi ini merupakan proses pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.

2) Wawancara

Teknik pelaksanaan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan teknik wawancara secara semi terstruktur karena peneliti melakukan penyusunan instrumen pertanyaan secara terstruktur, akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan-pertanyaan yang tidak direncanakan demi menggali informasi terkait pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat. Sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara, maka hasil wawancara disusun dalam bentuk transkripsi dan dilengkapi dengan hasil rekaman suara pada saat wawancara (*sound record*).

3) Studi Dokumentasi

Penelitian ini membutuhkan dokumen-dokumen pendukung lainnya dari penelitian yang dilakukan sehingga peneliti membutuhkan beberapa dokumen yang terkait dengan implementasi program transisi melalui vokasi di SLB Negeri Bandung Barat, seperti instrumen beserta hasil asesmen vokasi yang digunakan, surat keterangan keberjalanan program, dan gambar proses kegiatan yang dilakukan pada saat program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat berjalan.

3.4 Definisi Konseptual

Fitri (2020, hlm. 22) menjelaskan bahwa definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Penelitian ini menggunakan definisi konseptual terkait dengan program transisi dan keterampilan vokasional bagi peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa.

3.4.1 Program Transisi Anak Berkebutuhan Khusus

Program transisi ke pasca-sekolah merupakan program persiapan bagi anak berkebutuhan khusus agar memiliki kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang dimulai sejak mereka berada di bangku sekolah. Jenis dan muatan program transisi ke pasca-sekolah harus disesuaikan dengan tahap perkembangan karir anak, potensi, minat dan bakat peserta didik berkebutuhan khusus. (Yusuf, dkk., 2012, hlm. 9).

Direktorat Pembinaan PKLK Dikdas (2015, hlm. 15) menjelaskan bahwa program transisi merupakan program penyiapan anak berkebutuhan khusus agar memiliki kemandirian dalam memenuhi kebutuhan ekonominya yang dimulai sejak anak duduk di bangku sekolah, dimana jenis dan muatan program transisi ini harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan karir, hambatan belajar dan karakteristik anak. Tujuan dari adanya program transisi yaitu diharapkan dapat menjadi bekal yang sangat bermanfaat bagi peserta didik berkebutuhan khusus selama menempuh pendidikan di jenjang sekolah menuju pada jenjang berikutnya. Selain itu, dengan adanya program transisi juga sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan antara program pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan hidup bermasyarakat dan dunia kerja.

3.4.2 Pendidikan Vokasional di Sekolah Luar Biasa

Pendidikan keterampilan vokasional adalah suatu bentuk usaha dalam proses pendidikan yang berkeinginan untuk mendapatkan suatu kegiatan keterampilan yang diperlukan anak didik untuk bekal hidupnya saat terjun di dunia kerja (Sudirman dalam Supriyanto, 2020). Menurutnya, keterampilan vokasional merupakan suatu proses pengetahuan yang dapat menitikberatkan pada pengembangan baik antara teori ataupun kegiatan praktik. Selain itu, Farooq (dalam Supriyanto, 2020, hlm. 169) juga menyebutkan bahwa keterampilan vokasional merupakan kegiatan yang dirancang serta diberikan kepada peserta didik agar nantinya menjadi bekal saat pasca lulus.

Pembelajaran terkait vokasional dibahas dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Pembelajaran Keterampilan pravokasional di SMPLB dan vokasional di SMALB yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan berbagai produk kerajinan maupun teknologi yang bermanfaat.
2. Memiliki rasa estetika, apresiasi terhadap produk kerajinan, produk teknologi, dan artefak dari berbagai wilayah di Nusantara dan dunia.
3. Mampu mengidentifikasi potensi daerah setempat yang dapat dikembangkan melalui kegiatan kerajinan dan pemanfaatan teknologi sederhana.
4. Bersikap profesional dan kewirausahaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ini merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data sehingga mempermudah penelitian dengan cara yang sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan lengkap mengenai instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti.

1. Penyusunan panduan observasi dilakukan dengan terstruktur dan partisipasi secara langsung untuk mengambil data terkait penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ketika proses pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni sedang berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dirancang sebelumnya. Data yang diamati mencakup pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.

Tabel 3. 1 Contoh Format Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil	Tafsiran Data
1.	Pelaksanaan beberapa kegiatan vokasi pada program transisi melalui vokasi		
2.	Kendala yang terjadi dalam program		

2. Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyusunan pedoman wawancara. Peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan yaitu mengenai implementasi program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.

Tabel 3. 2 Contoh Format Pedoman Wawancara

No	Aspek yang Ditanyakan	Deskripsi Jawaban
1.	Pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat	
	a. Perencanaan	
	b. Pelaksanaan	
	c. Evaluasi	
2.	Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat	
3.	Rumusan pengembangan program yang dilakukan pada pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat	

3. Instrumen selanjutnya yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi tersebut dibutuhkan peneliti sebagai pendukung hasil penelitian terkait implementasi program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.

Tabel 3. 3 Contoh Format Pedoman Studi Dokumentasi

No	Data yang Dibutuhkan	Keterangan
1.	Instrumen asesmen program vokasional	Ada/Tidak ada
2.	Hasil asesmen program vokasional	Ada/Tidak ada
3.	Foto sarana dan prasarana yang tersedia	Ada/Tidak ada
4.	Foto proses kegiatan vokasional pada program transisi melalui vokasi	Ada/Tidak ada
5.	Lembar kerjasama dengan lembaga lain	Ada/Tidak ada

3.6 Analisis Data

3.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif melalui penelitian kualitatif, yakni menggunakan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan kemudian dianalisis menggunakan landasan teori yang ada dan memaparkan secara sistematis berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data, diantaranya sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti mengurangi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini mengacu pada batasan masalah yang telah ada, yaitu terkait dengan implementasi program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat, sedangkan data lain digunakan untuk pelengkap dan data tambahan dalam membahas dan menentukan kesimpulan.

2) Penyajian Data

Dalam tahap ini, peneliti mendeskripsikan data yang sudah didapat dan direduksi. Peneliti mendeskripsikan data serta membahas secara terperinci mengenai data-data yang menjadi fokus penelitian terkait implementasi program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan, pihak-pihak yang ikut terlibat, serta kendala yang terjadi

dalam pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.

3) Penarikan Kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada implementasi program program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menjawab rumusan masalah, tujuan dan pertanyaan penelitian yang diajukan dengan didasarkan pada deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya serta menggunakan teori program transisi melalui vokasi yang telah dipaparkan di kajian teori dengan kondisi nyata di lapangan.

3.6.2 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian kredibilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Satori & Komariah (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020) triangulasi dapat dimaknai tentang sebuah usaha pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beragam cara dan beragam waktu. Sehingga dengan dikerjakannya pengecekan hendak diharapkan terus menjadi menipiskan nilai bias dari hasil suatu riset bisa dicoba dengan menyamakan informasi serta data yang sudah diperoleh dengan perlengkapan serta waktu yang bermacam-macam. Bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan triangulasi sumber kepada kepala sekolah SLB Negeri Bandung Barat, pengarah program transisi melalui vokasi sekaligus guru, serta salah satu guru yang ikut terlibat pelaksanaan dan pengajaran dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, juga studi dokumentasi.

Hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut lalu dibandingkan serta dianalisis terkait kesesuaian dari data yang diperoleh dengan menggunakan ketiga teknik tersebut.

3.7 Isu Etik Penelitian

Dalam proses kegiatan penelitian, peneliti perlu menjaga hal-hal etis yang muncul dalam penelitian, terlebih dalam penelitian ini melibatkan beberapa pihak serta anak berkebutuhan khusus yang ikut terlibat serta perlu diberikan batasan privasi terkait diri masing-masing. Dengan demikian, terdapat dua isu etik yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

a. Izin Penelitian

Peneliti menyampaikan secara verbal dan tulisan mengenai tujuan penelitian dan kegunaan penelitian kepada pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, guru vokasional, serta siswa dan alumni. Isinya menjelaskan kepentingan dan sensitivitas informan, seperti data pribadi informan, nama yang disamarkan, serta gambar yang tidak akan tersebar luas kecuali mendapatkan izin peneliti.

b. Kerahasiaan dan Identitas Informan

Dalam melindungi privasi informan, peneliti meminta izin kepada informan menggunakan alat-alat elektronik seperti merekam, mengambil foto dan alat elektronik lainnya. Peneliti juga meminta izin untuk memotret beberapa hal pada saat pelaksanaan penelitian termasuk menjelaskan kepada informan bagaimana tata cara peneliti mengambil foto, di mana foto yang di ambil oleh peneliti adalah bagian belakang anak dan tidak menampakkan wajah anak.